Jalan-Jalan Ke Kebun Raya Purwodadi. Pohon Juwet Jadi Pohon Paling Tua

Selasa, 4 Februari 2020

Kebun Raya Purwodadi di Pasuruan merupakan rumah bagi berbagai jenis tumbuhan khas dataran rendah kering, menjadikannya tempat yang ideal untuk penelitian dan konservasi. Dengan luas 85 hektar, kebun raya ini menampung lebih dari 12.000 pohon, termasuk pohon juwet yang berusia 73 tahun, pohon tertua dan terlangka di kebun raya tersebut. Koleksi tumbuhan yang beragam berasal dari berbagai sumber, termasuk sumbangan dari Kebun Raya Bogor dan Bedugul, serta tanaman lokal.

Kebun Raya Purwodadi sedang berupaya menarik lebih banyak pengunjung dengan menambahkan taman tematik seperti Taman Labirin, Taman Buah Lokal, dan Taman Paku. Mereka juga berencana membangun Taman Evolusi yang akan menampilkan evolusi tanaman dari lumut hingga tumbuhan berbunga. Selain taman tematik, fasilitas lain seperti Danau Wisata, pohon janglot, dan kolam renang anak diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata Kebun Raya Purwodadi.

Meskipun memiliki koleksi tumbuhan yang kaya, Kebun Raya Purwodadi menghadapi tantangan dalam menarik pengunjung. Jumlah pengunjung masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan Kebun Raya Bogor. Untuk mengatasi hal ini, Kebun Raya Purwodadi bekerja sama dengan pihak swasta untuk mengembangkan fasilitas dan program edukasi yang menarik.

Dengan program yang terencana, Kebun Raya Purwodadi berharap dapat menjadi lebih ramai dan terkenal, sekaligus tetap menjalankan fungsi utama mereka sebagai balai konservasi tumbuhan. Mereka berupaya untuk meningkatkan kesadaran pengunjung tentang pentingnya konservasi tumbuhan dan menyediakan pengalaman edukasi yang menarik bagi semua umur.

Kebun Raya Purwodadi memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata edukatif yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Melalui kerja sama yang strategis dan program pengembangan yang berkelanjutan, Kebun Raya Purwodadi dapat mencapai tujuannya untuk menjadi pusat konservasi dan edukasi tumbuhan yang terkemuka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.